

ANOTASI BIBLIOGRAFI

PEMANFAATAN INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN SEJARAH DI ERA DIGITAL

Andreas Wijaya Pratama Y.S.T

Email: Andreaswp43@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Rauni, R., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Use of Digital Learning Resources in History Subjects Class XI of SMA Negeri 10 Banjarmasin. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 14(1), 37-48.

Jurnal ini membahas penggunaan sumber belajar digital dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 10 Banjarmasin. Penelitian dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian yang dilakukan pada jurnal ini ditemukan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun masih terdapat beberapa kelemahan dalam penerapannya sehingga diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan optimal.

Yohannur, R. P., Susanto, H., & Sriwati, S. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP HISTORICAL THINKING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMK NEGERI 2 BANJARMASIN. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 11(1), 41-54.

Jurnal ini mengkaji pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap kemampuan *historical thinking* siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 2 Banjarmasin. Penelitian dilakukan dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan media presentasi PowerPoint. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, bahkan nilai siswa yang sebelumnya berada di bawah KKM mengalami peningkatan hingga berada di atas KKM. Temuan

penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter lebih efektif dalam mendukung pembelajaran sejarah karena mampu memberikan visualisasi peristiwa sejarah secara lebih konkret sehingga mampu membantu siswa dalam memahami materi.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Jurnal ini membahas penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir holistik siswa pada materi tentang sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video YouTube Inspect History mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat membantu siswa memahami materi sejarah melalui penyajian informasi yang memadukan unsur visual dan audio.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Jurnal ini membahas penerapan pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran sejarah lokal sebagai upaya meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penulis menjelaskan bahwa pelajaran sejarah masih didominasi metode konvensional sering kali membuat siswa kurang tertarik dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan *edutainment* yang menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan ditawarkan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Melalui kegiatan seperti permainan edukatif, kunjungan ke situs sejarah lokal dan pemanfaatan media digital, siswa dapat memahami materi sejarah dengan lebih mudah serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari. Tetapi penerapan pendekatan ini masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber belajar dan media digital sejarah lokal.

Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354-1366.

Jurnal ini membahas implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, atau disingkat MBKM, pada program studi Pendidikan Sejarah FKIP – ULM. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program MBKM telah berjalan cukup baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari mahasiswa, terutama pada program asistensi mengajar, magang atau praktik kerja, penelitian atau riset, dan pertukaran mahasiswa merdeka. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya indikator evaluasi yang jelas, panduan yang belum memadai, dan penyesuaian jadwal. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan program studi dan minat mahasiswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi MBKM di Program Studi Pendidikan Sejarah ULM.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sejarah di era yang serba digital ini. Pemanfaatan berbagai metode pembelajaran, seperti sumber belajar digital, film dokumenter, video YouTube, serta pendekatan *edutainment* terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah.

Selain itu, implementasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengalaman belajar dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, seperti keterbatasan sarana, media pembelajaran, dan aspek teknis pelaksanaan program, berbagai inovasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik di masa kini.